

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, PERTUMBUHAN PENJUALAN,
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN* SAHAM
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)**

***THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LEVERAGE, SALES GROWTH, COMPANY
SIZE ON STOCK RETURN***

***(An Empirical Study on Sector Companies Food and Beverage Listed in Indonesian Stock
Exchange during 2014-2018)***

Denli Herianto Dr. Majidah, SE.,M.Si²

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹@student.telkomuniversity.ac.id ²@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham. Dimana *return* saham merupakan acuan bagi para investor untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan, karena investor selalu mengharapkan tingkat *return* yang sesuai atas setiap resiko yang dihadapinya. Semakin tinggi tingkat *return* saham yang diberikan perusahaan, semakin tinggi juga tingkat investasi pada perusahaan tersebut. Melalui penelitian ini akan dilakukan pengukuran pada rasio profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan. Selain itu penelitian ini akan mengevaluasi pengaruh variabel profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi data yang bersumber pada laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan pengumpulan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, didapatkan jumlah sampel dari penelitian ini sebanyak 13 perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan software Eviews 9, secara simultan variabel independen yang terbagi atas profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, didapatkan hasil yang menunjukkan variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. kemudian variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan variabel pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham. Dan variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil penelitian, untuk memperoleh *return* saham yang baik, sebuah perusahaan harus memperoleh laba yang tinggi yang nantinya bisa menjadikan nilai tambah bagi perusahaan itu sendiri dikarenakan kinerja perusahaan yang baik. Tingginya *return* saham disebabkan oleh naiknya harga saham yang terjadi akibat aktivitas perusahaan dan meningkatnya laba bersih perusahaan. Namun, tidak sedikit juga perusahaan yang mengalami peningkatan laba tetapi *return* sahamnya menurun.

Kata Kunci : *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, *Return* Saham, dan Ukuran Perusahaan

Abstract

This study aims to obtain empirical evidence about the effect of profitability, leverage, sales growth and company size on stock returns. Where stock returns are a reference for investors to make an investment in a company, because investors always expect the right rate of return for any risk they face. The higher the level of stock returns given by the company, the higher the level of investment in the company. Through this research measurements will be made on profitability ratios, leverage, sales growth and company size. In addition, this study will evaluate the effect of profitability, leverage, sales growth and company size variables on stock returns in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Data collection is carried out by means of documentation of data sourced from audited financial statements and published through the Indonesia Stock Exchange. Based on sample collection using purposive sampling technique,

the number of samples obtained from this study were 13 food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period.

Based on the results of testing using Eviews 9 software, simultaneous independent variables divided into profitability, leverage, sales growth and company size significantly influence stock returns. Based on the partial test results, the results show that the profitability variable has no significant effect on stock returns. then the leverage variable has no significant effect on stock returns. While the sales growth variable has a positive influence on stock returns. And company size variables do not have an effect on stock returns.

Based on the results of the study, to obtain a good stock return, a company must obtain high profits which can later add value to the company itself due to good company performance. The high stock returns are caused by rising stock prices that occur due to company activity and the increase in the company's net profit. However, not a few companies also experienced an increase in profits but decreased stock returns.

Keywords: *Company Size, Leverage, Profitability, Sales Growth, and Stock Return*

1. Pendahuluan

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) merupakan salah satu lembaga pasar modal penggabungan (*merger*) dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Pemerintah mengambil keputusan untuk menggabungkan kedua lembaga pasar modal ini bertujuan untuk mengefektifkan operasional dan transaksi menjadi pasar obligasi dan derivative. Menurut Undang-Undang No 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal: pasar modal merupakan kegiatan yang keseluruhannya memiliki hubungan dengan kegiatan penawaran umum dan perdagangan efek.

Perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia merupakan perusahaan yang telah *go public*, yang terdiri atas sembilan sektor yaitu sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, sektor property, *real estate*, dan konstruksi bangunan, sektor infrastruktur, sektor keuangan dan juga sektor perdagangan. Dari Sembilan sektor tersebut digolongkan menjadi tiga golongan yaitu sektor utama, sektor manufaktur, dan sektor jasa.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan industri adalah perusahaan industri pengolahan yang mengolah bahan baku yang tersedia menjadi barang setengah jadi atau barang jadi, dan kelebihannya pabrik yang dapat mengaplikasikan mesin-mesin, peralatan, teknik rekayasa dan tenaga kerja. Perusahaan manufaktur juga memiliki salah satu sektor yaitu sektor industri barang konsumsi yang memiliki sub sektor makanan dan minuman, yang termasuk dari salah satu sektor yang sudah di klasifikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Industri makanan dan minuman menghasilkan makanan dan minuman yang tentunya merupakan produk-produk kebutuhan dasar para konsumen. Oleh karena itu, para produsen dalam industri makanan dan minuman mempunyai tingkat penjualan yang cukup tinggi sehingga akan berdampak terhadap pandangan para investor yang akan menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut karena dianggap memiliki prospek yang baik untuk kedepannya. Dikarenakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman memiliki prospek yang tinggi maka peneliti tertarik untuk menjadikan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman menjadi objek bahan penelitian.

Dasar Teori dan Metodologi

1.1 Dasar Teori

1.1.1 Return Saham

Menurut [Riawan, 2016] *return* atau pengembalian atas kegiatan investasi merupakan penghasilan yang didapatkan dari kegiatan investasi, lalu ditambah dengan perubahan harga pasar yang disebut juga sebagai persentase dari harga pasar awal pada kegiatan investasi tersebut. Ketika harga jual saham semakin tinggi diatas harga beli, maka akan semakin tinggi juga *return* yang didapatkan oleh investor.

1.1.2 Profitabilitas

Menurut Fahmi [2016:80][2], rasio profitabilitas adalah rasio yang dapat digunakan untuk melihat ukuran kinerja dari perusahaan dan manajemen secara menyeluruh dengan menilai hasil tingkat laba yang diterima yang berhubungan dengan penjualan maupun investasi. Ketika rasio profitabilitas semakin tinggi, maka akan menggambarkan keuntungan yang diperoleh perusahaan juga akan semakin tinggi. Sedangkan, Utari *et al* 2014:23

berpendapat bahwa profitabilitas adalah kemampuan dari manajemen untuk memperoleh laba, laba itu sendiri terdiri dari laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Manajemen diharuskan untuk mampu meningkatkan pendapatan perusahaan dan mengurangi beban atas pendapatan supaya mendapatkan laba yang cukup tinggi.

1.1.3 *Leverage*

Rasio *leverage* dapat menggambarkan hubungan hutang yang terdapat pada perusahaan terhadap modal ataupun aset. Rasio ini juga bisa menilai sejauh apa perusahaan tersebut telah dibiayai oleh utang atau pihak luar menggunakan kemampuan perusahaan yang digambarkan pada modal (*equity*). Perusahaan yang baik seharusnya mempunyai jumlah modal yang lebih besar dari utang [Harahap, 2011:306].

1.1.4 **Pertumbuhan Penjualan**

Menurut Fahmi [2014:82][3] menyatakan bahwa *rasio* pertumbuhan merupakan rasio yang digunakan sebagai pengukur seberapa besar kemampuan dari suatu perusahaan untuk mempertahankan posisinya di dalam industri dan perkembangan ekonomi secara umum. Rasio pertumbuhan juga dapat diukur dengan penilaian terhadap pertumbuhan penjualan perusahaan. Pertumbuhan pada suatu perusahaan bisa dikaitkan sebagai pertimbangan oleh investor untuk menanamkan investasinya. Perusahaan yang sudah memiliki pertumbuhan yang signifikan dapat diperkirakan memberikan keuntungan yang tinggi di masa yang akan datang. Sehingga para investor tertarik untuk menanamkan investasinya pada perusahaan tersebut.

1.1.5 **Ukuran Perusahaan**

Menurut Yuliantari dan Sunjana [2014] menyatakan bahwa: “Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari perusahaan besar maupun kecil yang mempunyai hubungan antara peluang dan kemampuan untuk bisa masuk kedalam pasar modal dan juga perihal tentang pembiayaan eksternal lainnya yang dapat menunjukkan kemampuan untuk meminjam perusahaan.

1.2 **Kerangka Pemikiran**

1.2.1 **Pengaruh Profitabilitas terhadap *Return Saham***

Rasio profitabilitas dapat mencerminkan kemampuan dari perusahaan untuk menghasilkan laba. Dalam penelitian ini profitabilitas bisa diproksikan menggunakan *Return On Equity* (ROE). Ketika perusahaan memanfaatkan modalnya guna mendapatkan keuntungan dengan baik maka akan semakin tinggi tingkat ROE perusahaan tersebut, dengan meningkatnya ROE berarti tingkat profitabilitas suatu perusahaan akan semakin tinggi [Fahmi, 2016:82].

H_1 : Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

1.2.2 **Pengaruh *Leverage* terhadap *Return* saham**

Leverage merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung oleh perusahaan dalam pemenuhan aset. Dalam hal ini *leverage* diproksikan dapat menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang dapat mengukur besarnya utang terhadap modal. Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* yang tinggi (mempunyai utang yang besar) akan berdampak dengan timbulnya risiko keuangan yang besar, namun juga memiliki peluang yang besar juga untuk menghasilkan laba yang tinggi. Perusahaan yang mempunyai utang dan digunakan sebagai pembelian aset untuk mengoptimalkan perusahaan supaya menghasilkan laba.

H_2 : *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *return* saham

1.2.3 **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap *return* saham**

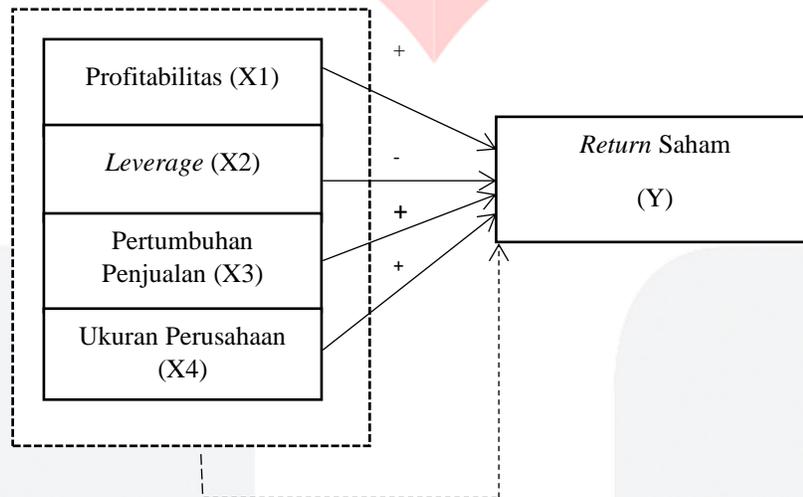
Pertumbuhan penjualan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat keberhasilan operasional dari suatu perusahaan di periode masa lalu dan digunakan sebagai acuan untuk memprediksi pertumbuhan di periode masa depan. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan yang dimiliki perusahaan maka akan semakin besar juga keuntungan yang diperoleh (Pantow *et al* , 2015).

H_3 : Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap *return* saham.

1.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *return* saham

Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari besar kecilnya perusahaan yang memiliki hubungan dengan peluang dan kemampuan untuk masuk kedalam pasar modal. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan melihat total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin banyak juga aset yang dimiliki suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Aset yang dimiliki perusahaan tersebut dapat meningkatkan kinerja yang dilakukan oleh perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaan. Kinerja yang baik pada perusahaan dapat menarik minat para investor untuk membeli saham perusahaan tersebut sehingga akan memicu naiknya permintaan pada sahamnya.

H₄ : Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran
(Sumber: data yang telah diolah, 2019)

Keterangan:

- > : parsial
- - - - -> : simultan

1.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang menggunakan data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (*skoring*) [Sugiyono, 2013:23]. Teknik sampling yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dan diperoleh 65 sampel. Berdasarkan uji *studentized* dan *cook's*, sehingga dikeluarkan dari sampel penelitian ini. Dengan demikian jumlah data ada 65. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi logistik dan diolah dengan software *Eviews 9*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik yang memiliki persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 it + \beta_2 X_2 it + \beta_3 X_3 it + \beta_4 X_4 it + e$$

Keterangan :

- Y : *Return* saham
- α : Konstanta
- X₁ : Profitabilitas
- X₂ : *Leverage*

- X₃ : Pertumbuhan Penjualan
- X₄ : Ukuran Perusahaan
- $\beta_1\beta_2\beta_3\beta_4$: Koefisien Regresi variabel independen
- e : Error term
- t : Waktu
- i : Perusahaan

2. Pembahasan

2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1

Hasil Pengujian Statistik Deskriptif berskala Rasio

	RS	ROE	DER	Growth	Size
Mean	0.089842	0.199142	0.969385	0.071569	28.69324
Median	0.028600	0.149100	1.023700	0.076700	28.37336
Maximum	2.571400	1.435300	3.028600	0.500200	32.20096
Minimum	-0.986700	-0.191800	0.163500	-0.317700	26.52712
Std. Dev.	0.487951	0.296359	0.540552	0.139365	1.438064
Observation	65	65	65	65	65

(Sumber: Output Eviews 9)

Berdasarkan data dari tabel 4.4 di atas dapat diketahui masing-masing nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi untuk N dengan jumlah keseluruhan data 65.

Tabel 4. 2

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.290538	(12,48)	0.2550
Cross-section Chi-square	18.175667	12	0.1105

(Sumber: Output Eviews 9)

Uji Chow pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai prob (*cross-section F*) sebesar $0.2550 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diputuskan bahwa H_0 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa model *Common Effect* lebih baik dibandingkan model *Fixed Effect*.

Tabel 4. 3

Hasil Uji Breusch-Pagan

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.609906 (0.4348)	0.078822 (0.7789)	0.688727 (0.4066)

Honda	-0.780965	-0.280752	-0.750747
King-Wu	-0.780965	-0.280752	-0.633621
Standardized Honda	-0.156116	-0.014643	-3.812773
Standardized King-Wu	-0.156116	-0.014643	-3.343028
Gourierioux, et al.*	--	--	0.000000
			(>= 0.10)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

(Sumber: Output Eviews 9)

Hasil uji *Breusch-Pagan* pada tabel 4.3 diatas menunjukkan, nilai *prob* (*Cross-section Breusch-Pagan*) sebesar $0,4348 > 0,05$ (taraf signifikansi 5%) Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diputuskan bahwa H_0 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa model *Common Effect* lebih baik dibandingkan model *Random Effect*.

Tabel 4. 4

Hasil Uji Multikolinearitas

	ROE	DER	Growth	Size
ROE	1,000000	0,327674	0,007033	0,055006
DER	0,327674	1,000000	-0,033269	-0,181659
Growth	0,007033	-0,033269	1,000000	0,076697
Size	0,055006	-0,181659	0,076697	1,000000

(Sumber: Output Eviews 9)

Penilaian terjadi atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai kolerasi antar variabel bebas $> 0,9$ maka akan terjadi multikolinearitas, dan jika nilai kolerasi antar variabel bebas $< 0,9$ maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas pada penelitian. Tabel 4.4 menunjukkan bahwa setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki angka diatas 0,9 dan dibawah 0,9 , maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari multikolinearitas.

2.2 Persamaan Regresi Logistik

Menilai Kelayakan Model Regresi

Tabel 4. 5

Hasil Uji Heterokedastisitas

R-squared	0.029699	Mean dependent var	0.259199
Adjusted R-squared	-0.034988	S.D. dependent var	0.349871
S.E. of regression	0.355939	Akaike info criterion	0.845691
Sum squared resid	7.601572	Schwarz criterion	1.012952
Log likelihood	-22.48496	Hannan-Quinn criter.	0.911686
F-statistic	0.459115	Durbin-Watson stat	2.429899
Prob(F-statistic)	0.765387		

(Sumber: Output Eviews 9)

Penilaian terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai *p-value* apabila nilai tersebut $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas pada sebaran data, dan sebaliknya apabila nilai *p-value* $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas pada sebaran data yang digunakan. Tabel 4.5 menunjukkan nilai *p-value* dalam penelitian ini memiliki angka diatas 0,05 , maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit Test)

Tabel 4. 6
Hasil Uji Common Effect

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 10/27/19 Time: 23:10
Sample: 2014 2018
Periods included: 5
Cross-sections included: 13
Total panel (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.797882	1.177472	1.526901	0.1320
ROE	0.070095	0.202876	0.345506	0.7309
DER	0.045885	0.112959	0.406208	0.6860
Growth	1.431516	0.405761	3.527979	0.0008
Size	-0.065135	0.040266	-1.617613	0.1110

Berdasarkan tabel 4.6 , dapat dirumuskan persamaan model regresi data panel yang menjelaskan pengaruh ROE, DER, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

Koefisien Determinasi (*Model Summary*)

Tabel 4. 7
Hasil Koefisien Determinasi

R-squared	0.199299	Mean dependent var	0.089842
Adjusted R-squared	0.145919	S.D. dependent var	0.487951
S.E. of regression	0.450948	Akaike info criterion	1.318872
Sum squared resid	12.20122	Schwarz criterion	1.486133
Log likelihood	-37.86334	Hannan-Quinn criter.	1.384867
F-statistic	3.733580	Durbin-Watson stat	2.675216
Prob(F-statistic)	0.008870		

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-Squared* penelitian ini adalah sebesar 0,145919 atau 14,5919%. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan variabel dependen yaitu *return* saham sebesar 0,145919 atau 14,5919%, sedangkan sisanya 0,854081 atau 85,4081% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Hasil Pengujian Hipotesis secara Simultan

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.6 , dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Nilai probabilitas (*t-statistic*) profitabilitas yang diukur dengan ROE adalah sebesar 0,7309. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,7309 > 0,05$ dengan koefisien regresi 0,070095 , dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Nilai koefisien regresi 0,070095 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas mempunyai arah yang positif.
- Nilai probabilitas (*t-statistic*) *leverage* yang diukur dengan DER adalah sebesar 0,6860. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,6860 > 0,05$ dengan koefisien regresi 0,045885 , dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Nilai koefisien regresi 0,045885 menunjukkan bahwa variabel *leverage* mempunyai arah yang positif.
- Nilai probabilitas (*t-statistic*) pertumbuhan penjualan adalah sebesar 0,0008. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,0008 < 0,05$ dengan koefisien regresi 1,431516 , dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *return* saham. Nilai koefisien regresi 1,431516 menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan mempunyai arah yang positif.

- d. Nilai probabilitas (*t-statistic*) ukuran perusahaan adalah sebesar 0,1110. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,1110 > 0,05$ dengan koefisien regresi $-0,065135$, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Nilai koefisien regresi $-0,065135$ menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai arah yang negatif.

Nilai probabilitas (*t-statistic*) ukuran perusahaan adalah sebesar 0,1110. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,1110 > 0,05$ dengan koefisien regresi $-0,065135$, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Nilai koefisien regresi $-0,065135$ menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai arah yang negatif.

Hasil Pengujian Hipotesis secara Parsial

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.6, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Nilai probabilitas (*t-statistic*) profitabilitas yang diukur dengan ROE adalah sebesar 0,7309. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,7309 > 0,05$ dengan koefisien regresi $0,070095$, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Nilai koefisien regresi $0,070095$ menunjukkan bahwa variabel profitabilitas mempunyai arah yang positif.
- Nilai probabilitas (*t-statistic*) *leverage* yang diukur dengan DER adalah sebesar 0,6860. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,6860 > 0,05$ dengan koefisien regresi $0,045885$, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Nilai koefisien regresi $0,045885$ menunjukkan bahwa variabel *leverage* mempunyai arah yang positif.
- Nilai probabilitas (*t-statistic*) pertumbuhan penjualan adalah sebesar 0,0008. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,0008 < 0,05$ dengan koefisien regresi $1,431516$, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *return* saham. Nilai koefisien regresi $1,431516$ menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan mempunyai arah yang positif.

Nilai probabilitas (*t-statistic*) ukuran perusahaan adalah sebesar 0,1110. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,1110 > 0,05$ dengan koefisien regresi $-0,065135$, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Nilai koefisien regresi $-0,065135$ menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai arah yang negatif.

3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Berdasarkan analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:
 - Nilai *mean* (rata-rata) *return* saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 sebesar 0,089842 dengan standar deviasi sebesar 0,487951. Hal ini berarti bahwa data tersebut bersifat heterogen atau bervariasi karena nilai rata-rata lebih kecil daripada standar deviasi. Nilai maksimum *return* saham adalah sebesar 2,571400 yaitu pada PT. Sekar Laut tahun 2017. Nilai minimum *return* saham sebesar $-0,986700$ yaitu pada PT. Delta Djakarta tahun 2015.
 - Nilai *mean* (rata-rata) profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 sebesar 0,199142 dengan standar deviasi sebesar 0,296359. Hal ini berarti bahwa data tersebut bersifat heterogen atau bervariasi karena nilai rata-rata lebih kecil daripada standar deviasi. Nilai maksimum profitabilitas adalah sebesar 1,435300 yaitu pada PT. Multi Bintang Indonesia tahun 2014. Nilai minimum profitabilitas sebesar $-0,191800$ yaitu PT. Prasadha Aneka Niaga tahun 2018.
 - Nilai *mean* (rata-rata) *leverage* pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 sebesar 0,969385 dengan standar deviasi sebesar 0,540552. Hal ini berarti bahwa data tersebut bersifat homogen atau tidak bervariasi karena nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasi. Nilai maksimum *leverage* adalah sebesar 3,028600 yaitu PT. Multi Bintang Indonesia tahun 2014. Nilai minimum *leverage* sebesar 0,163500 yaitu PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company tahun 2018.
 - Nilai *mean* (rata-rata) pertumbuhan penjualan pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 sebesar 0,071569 dengan standar deviasi sebesar 0,139365. Hal ini berarti bahwa data tersebut bersifat heterogen atau bervariasi karena nilai rata-rata lebih kecil daripada standar deviasi. Nilai maksimum pertumbuhan penjualan adalah sebesar 0,500200 yaitu PT. Prasadha Aneka Niaga tahun 2017. Nilai minimum pertumbuhan penjualan sebesar $-0,317700$ yaitu PT. Tri Banyan Tirta 2014.

- e. Nilai *mean* (rata-rata) ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 sebesar 28,69324 dengan standar deviasi sebesar 1,438064. Hal ini berarti bahwa data tersebut bersifat homogen atau tidak bervariasi karena nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasi. Nilai maksimum ukuran perusahaan adalah sebesar 32,20096 yaitu PT. Indofood Sukses Makmur tahun 2018. Nilai minimum ukuran perusahaan sebesar 26,52712 yaitu PT. Sekar Laut 2014.
2. Berdasarkan hasil uji simultan (*Adjusted R-Square*), kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pengujian tersebut adalah bahwa profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
3. Berdasarkan hasil uji simultan (uji t), dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE (*Return On Equity*) tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Hal ini karena harga saham juga bisa dipengaruhi oleh: 1). Aksi korporasi perusahaan 2). Proyeksi kinerja perusahaan pada masa mendatang 3). Kebijakan pemerintah 4). Fluktuasi kurs rupiah terhadap mata uang asing 5). Kondisi fundamental ekonomi makro 6). Rumor dan sentimen pasar 7). Faktor manipulasi pasar 8). Faktor kepanikan.
 - b. *Leverage* yang diproksikan dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Hal ini dikarenakan *leverage* yang dimiliki perusahaan tinggi (mempunyai utang yang besar) dan berdampak dengan timbulnya risiko keuangan yang besar sehingga *leverage* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
 - c. Pertumbuhan penjualan yang telah diproksikan berpengaruh terhadap *return* saham dengan arah positif pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Hal ini dikarenakan pertumbuhan penjualan yang dimiliki perusahaan signifikan baik sehingga menghasilkan keuntungan yang tinggi pada perusahaan tersebut.
 - d. Ukuran perusahaan yang telah diproksikan tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki aset yang sedikit atau lebih rendah, sehingga perusahaan tidak stabil dalam menghasilkan laba, serta laba yang diperoleh cenderung lebih kecil daripada perusahaan yang memiliki aset besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, e. a. (2015). The Impact of Financial Leverage and Market Size on Stock Returns on the Dhaka Stock Exchange: Evidence from Selected Stock in the Manufacturing Sector. *International Journal of Economic, Finance, and Management Sciences*, Vol. 3, No.1, ISSN: 2326-9553, 10-15.
- Fahmi, I. (2015)[2]. *Pengaruh Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: ALFABETA.
- Fahmi, I. (2016)[3]. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2011). *Teori Akuntansi-Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahmudah, U., & Suwitho. (2016). Pengaruh ROA, Firm Size dan NPM Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Semen. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 5, No. 1, ISSN: 2461-0593, 1-15.
- Riawan. (2016). Peran Profitabilitas dan Likuiditas Serta Dividen Payout Ratio Terhadap Return Saham. *Media Trend*, Vol. 11, No. 2, ISSN: 1858-1307, 131-140.
- Yuliantari, N. A., & Sunjana, I. K. (2014). Pengaruh Financial Ratio, Firm Size, dan Cash Flow Operating Terhadap Return Share Perusahaan F&B. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 7, No. 3, ISSN: 2302-8556, 547-558. Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat di Indeks LQ 45. *Jurnal EMBA*, 961-971..
- Rahmadewi, P. W., & Abudanti, N. (2018). Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 2106-2133.

- Raningsih, N. K., & Putra, I. M. (2015). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 582-598.
- Sambelay, J. J., Rate, P. V., & Baramuli, D. N. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Lq45 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 753-761..
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tumbel, G. A., Tinangon, J., & Walandouw, S. K. (2018). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 173-183, 173-183.
- Utari, D., Purwanti, A., & Prawironegoro, D. (2014). *Manajemen Keuangan Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Yuliantari, N. A., & Sunjana, I. K. (2014). Pengaruh Financial Ratio, Firm Size, dan Cash Flow Operating Terhadap Return Share Perusahaan F&B. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 7, No. 3, ISSN: 2302-8556, 547-558.